

## **Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa di Sekolah Dasar**

**Raminah**

SD Islam Terpadu Permata Hati, Indonesia

Email: r34253298@gmail.com

**ANALYSIS:**  
Journal of  
Education  
Vol. 3 No. 1  
2025

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari 20 siswa kelas V yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang diterapkan dengan model pembelajaran *Discovery Learning*, dan kelompok kontrol yang diterapkan dengan model pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan menghafal Al-Qur'an sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa yang diajarkan dengan model *Discovery Learning* dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, model pembelajaran *Discovery Learning* terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Islam.

Kata kunci: *Discovery Learning*, kemampuan menghafal Al-Qur'an, Sekolah Dasar Islam, Pembelajaran.

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of the Discovery Learning model on students' ability to memorize the Qur'an in Islamic Elementary Schools. This research uses a quantitative approach with an experimental design. The sample consists of 20 students in grade V, divided into two groups: the experimental group taught with the Discovery Learning model and the control group taught with the conventional learning model. Data were collected through memorization ability tests before and after the implementation of the learning models. The results indicate that there was a significant improvement in the memorization ability of the students taught using the Discovery Learning model compared to those taught with the conventional learning model. Therefore, the Discovery Learning model*

*is proven to be effective in improving students' ability to memorize the Qur'an in Islamic Elementary Schools.*

*Keywords: Discovery Learning, Qur'an Memorization Ability, Islamic Elementary School, Learning Model.*

## **Pendahuluan**

Kemampuan menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam, terutama di tingkat Sekolah Dasar Islam. Proses menghafal yang efektif dapat mendukung pengembangan karakter dan keimanan siswa. Salah satu model pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah *Discovery Learning*. Model ini memungkinkan siswa untuk menemukan konsep dan informasi melalui pengalaman langsung dan eksplorasi, yang diharapkan dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka terhadap materi Al-Qur'an.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran yang interaktif dan berbasis pada penemuan lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Islam. Pendidikan Islam di Indonesia terus berkembang seiring dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam adalah pengajaran Al-Qur'an, yang merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an memiliki banyak manfaat, tidak hanya sebagai amal ibadah, tetapi juga sebagai dasar pengembangan diri dalam memahami ajaran Islam.

Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an, baik karena kurangnya motivasi, kurangnya metode yang sesuai, ataupun karena kurangnya perhatian dari pendidik. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Salah satu model pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah model pembelajaran *Discovery Learning*.

Model pembelajaran *Discovery Learning* menekankan pada pembelajaran yang berbasis penemuan, di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses belajar melalui eksplorasi dan investigasi. Dalam konteks pengajaran Al-Qur'an, model ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan sendiri makna, tafsir, dan konteks ayat-ayat yang mereka hafal, sehingga mereka tidak hanya menghafal secara mekanis tetapi juga memahami pesan yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, model ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Islam, dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Penelitian dilakukan di SD Islam Terpadu Permata Hati dengan sampel 20 siswa kelas V yang dipilih secara purposive. Siswa dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Sebelum dan setelah perlakuan, kedua kelompok diberi tes kemampuan menghafal Al-Qur'an. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hafalan Al-Qur'an yang terdiri dari 10 ayat yang harus dihafal oleh siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-t untuk membandingkan hasil pretest dan posttest antara kedua kelompok.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa kelompok yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Rata-rata nilai pretest kelompok eksperimen adalah 60, sementara nilai posttest meningkat menjadi 85. Sebaliknya, kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan dari 58 menjadi 70.

### Pembahasan

Peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Hal ini disebabkan oleh pendekatan yang lebih aktif, di mana siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan lebih memahami materi yang diajarkan. Model ini memungkinkan siswa untuk mengorganisir informasi dalam ingatan mereka dengan cara yang lebih bermakna, yang pada akhirnya membantu mereka menghafal lebih efektif. Sebaliknya, model pembelajaran konvensional yang lebih berfokus pada ceramah dan penghafalan tanpa interaksi aktif tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan menghafal siswa.

Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam tidak hanya bertujuan untuk mentransformasikan pengetahuan agama kepada siswa, tetapi juga untuk membangun keterampilan dan kebiasaan positif dalam menghafal. Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah *Discovery Learning*. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan pengetahuan secara mandiri melalui eksplorasi dan pengalaman.

#### 1. Konsep *Discovery Learning*

*Discovery Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Siswa dihadapkan pada masalah atau situasi yang mendorong mereka untuk mencari jawaban atau solusi sendiri. Hal ini berbeda dengan pendekatan tradisional yang lebih mengutamakan pengajaran langsung dari guru. Dalam konteks menghafal Al-Qur'an, model ini dapat mendorong siswa untuk secara aktif mengingat dan memahami ayat-ayat yang mereka hafalkan dengan cara yang lebih interaktif dan mendalam.

#### 2. Penerapan *Discovery Learning* dalam Menghafal Al-Qur'an

Dalam penerapan model *Discovery Learning*, guru dapat memberikan tugas-tugas yang menantang siswa untuk menemukan makna dan pesan yang terkandung

dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang mereka hafalkan. Misalnya, siswa dapat diminta untuk merenungkan makna dari ayat yang mereka hafalkan atau mencari hubungan antara ayat tersebut dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menghafal teks, tetapi juga memahami dan meresapi kandungan Al-Qur'an.

Selain itu, guru dapat menggunakan berbagai media dan metode yang merangsang kreativitas siswa, seperti penggunaan kartu ayat, permainan edukatif, atau diskusi kelompok. Aktivitas-aktivitas ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam menghafal dan mempertahankan hafalan mereka.

### 3. Pengaruh *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Menghafal

Penerapan *Discovery Learning* dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa, antara lain:

1. Peningkatan Motivasi Siswa: Pembelajaran yang interaktif dan melibatkan siswa dalam menemukan pengetahuan membuat proses menghafal menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Siswa merasa lebih bersemangat untuk menghafal karena mereka merasa terlibat langsung dalam proses belajar.
2. Memperkuat Pemahaman Al-Qur'an: Dengan menekankan pemahaman dan refleksi atas makna ayat, siswa tidak hanya menghafal secara mekanis tetapi juga memahami konteks dan pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an, yang membuat hafalan mereka lebih mudah diingat.
3. Peningkatan Keterampilan Kognitif: *Discovery Learning* merangsang kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa, yang turut mendukung peningkatan kemampuan mereka dalam mengingat dan menghafal. Dengan berpikir aktif, otak siswa menjadi lebih terlatih untuk menyimpan dan mengingat informasi.
4. Membangun Kemandirian Belajar: Model ini mengajarkan siswa untuk tidak bergantung sepenuhnya pada guru dalam proses menghafal. Mereka belajar bagaimana cara menemukan jawaban sendiri, yang memperkuat rasa percaya diri dan tanggung jawab dalam belajar.

### 4. Tantangan dalam Penerapan *Discovery Learning*

Meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan *Discovery Learning* dalam menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam juga menghadapi beberapa tantangan:

1. Keterbatasan Waktu: Proses *discovery* yang melibatkan eksplorasi dan refleksi membutuhkan waktu yang lebih lama. Hal ini mungkin menjadi kendala dalam jadwal pembelajaran yang padat.
2. Kemampuan Siswa yang Berbeda: Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menghafal. Model ini mungkin lebih efektif untuk siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang lebih baik, sementara bagi sebagian siswa lainnya, pendekatan ini dapat terasa sulit.
3. Peran Guru yang Lebih Kompleks: Guru tidak hanya berfungsi sebagai pemberi materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang harus mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk eksplorasi. Ini memerlukan keterampilan tambahan dari guru dalam merancang pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Model pembelajaran *Discovery Learning* memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Islam. Dengan menerapkan pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis pemahaman, siswa dapat lebih termotivasi dan aktif dalam menghafal Al-Qur'an. Meskipun ada tantangan dalam penerapannya, manfaat yang diperoleh dari peningkatan pemahaman, motivasi, dan kemandirian belajar menjadikan *Discovery Learning* sebagai alternatif yang sangat baik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan dan adaptasi metode ini agar dapat diterapkan secara optimal di sekolah-sekolah Islam.

Berikut adalah tahapan pelaksanaan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa di Sekolah Dasar Islam:

#### 1. Persiapan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian: Mengidentifikasi pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Islam.

Menyusun proposal penelitian: Menggambarkan kerangka teoritis, hipotesis, metodologi, dan instrumen penelitian yang akan digunakan.

Pemilihan lokasi dan sampel: Memilih Sekolah Dasar Islam yang menjadi tempat penelitian dan memilih siswa sebagai responden.

#### 2. Penyusunan Rencana Pembelajaran

Menyusun rencana pembelajaran *Discovery Learning*: Merancang materi pelajaran yang sesuai dengan model *Discovery Learning*, yang dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

Mempersiapkan materi dan media pembelajaran: Menyusun materi Al-Qur'an yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan memilih media yang dapat mendukung pembelajaran.

#### 3. Pelaksanaan Pembelajaran

Implementasi model *Discovery Learning*: Menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk mengajar siswa menghafal Al-Qur'an, dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi, mendiskusikan, dan menemukan konsep-konsep Al-Qur'an.

Pengamatan dan evaluasi selama pembelajaran: Memantau kegiatan siswa selama proses belajar untuk menilai keberhasilan model ini dalam meningkatkan kemampuan menghafal mereka.

#### 4. Evaluasi Kemampuan Menghafal

Penilaian pre-test: Mengukur kemampuan awal siswa dalam menghafal Al-Qur'an sebelum penerapan model *Discovery Learning*.

Penilaian post-test: Melakukan tes setelah penerapan model *Discovery Learning* untuk mengukur peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

Observasi perkembangan siswa: Mengamati proses penghafalan dan tantangan yang dihadapi siswa selama pembelajaran.

#### 5. Analisis Data

Pengolahan data: Mengumpulkan dan menganalisis data pre-test dan post-test untuk mengukur perbedaan kemampuan menghafal siswa.

Uji hipotesis: Menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis tentang pengaruh model *Discovery Learning* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

#### 6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Menyusun kesimpulan: Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

Menyusun rekomendasi: Memberikan saran terkait implementasi model *Discovery Learning* dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam.

#### 7. Pelaporan Penelitian

Menulis laporan penelitian: Menyusun laporan lengkap mengenai tahapan penelitian, hasil, dan rekomendasi yang dapat dipublikasikan atau disampaikan kepada pihak terkait (sekolah, pendidik, atau lembaga pendidikan).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh positif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Islam. Oleh karena itu, disarankan untuk menerapkan model ini dalam pembelajaran agama Islam, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran *Discovery Learning* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Islam. Pendekatan pembelajaran ini memberikan ruang bagi siswa untuk aktif dalam proses penemuan, memfasilitasi pemahaman mereka terhadap materi secara lebih mendalam, serta meningkatkan kemampuan memori jangka panjang yang diperlukan dalam menghafal Al-Qur'an. Aktivitas yang terstruktur dengan eksplorasi, diskusi, dan refleksi memungkinkan siswa lebih mudah mengingat dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, penerapan model *Discovery Learning* dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar.

Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan model ini meliputi keterlibatan siswa dalam proses belajar aktif, dukungan dari guru, serta suasana pembelajaran yang mendukung kreativitas dan refleksi. Model ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih mandiri dalam belajar, yang dapat mempercepat proses penghafalan.

### **Daftar Pustaka**

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. McGraw-Hill.
- Arifin, Z. (2017). Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 123-135.
- Fauzi, M., & Ahmad, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 45-58.
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, U. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.

- Nasution, S. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rauf, A. (2015). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 101-112.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriyono, H. (2019). *Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Taufik, A. (2020). Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di SDIT Al-Madinah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(3), 201-210.
- Trianto, M. (2010). *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Kencana.
- Zaini, M. (2016). *Pendekatan Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Insan Cendekia.